

Gambaran Masalah Psikologis Pada Pasien Stroke Di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta

Serlina ¹ Tri Antika Rizki Kusuma Putri ²

Korespondensi: Tri.antika90@gmail.com

ABSTRAKSI

Latar Belakang : Stroke dapat menimbulkan gangguan dalam berbicara dan berkomunikasi, gangguan keseimbangan anggota tubuh, gangguan dalam menelan makanan serta wajah lumpuh sebelah. Seseorang setelah mengalami stroke mungkin akan mengalami gangguan psikologis seperti depresi, kecemasan dan stress, di mana gangguan psikologis tersebut ditandai dengan adanya rasa amarah, cemas dan frustrasi. **Tujuan :** Penelitian ini dilakukan guna mengidentifikasi gambaran depresi, ansietas dan stress pada pasien stroke di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta. **Metode :** Adapun penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kuantitatif* yang dilakukan pada periode bulan Mei - Juni 2019 dengan jumlah total 80 responden yang ditentukan dengan teknik *sample convenience* di mana pengumpulan datanya menggunakan DASS21 dan analisa datanya menggunakan distribusi frekuensi. Hasil Penelitian ini mendapati bahwa distribusi responden berdasarkan kategori stress didapatkan seluruh responden sebanyak 80 pasien stroke (100%) berkategori normal (tidak menderita stress). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar responden atau sebanyak 49 pasien stroke (61,3%) tidak mengalami ansietas dan sebanyak 79 responden (98,8%) tidak mengalami gangguan depresi. **Kesimpulan :** Tidak hanya masalah psikologis seperti depresi, ansietas dan stress yang merupakan resiko terjadinya stroke ada juga masalah-masalah lain, baik itu fisik maupun psikis yang bisa menyebabkan terjadinya penyakit stroke. **Manfaat :** hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi institusi pelayanan kesehatan untuk tidak hanya berfokus pada aspek fisik saja, namun juga dapat melakukan kajian pada masalah psikologis pasien stroke.

Kata Kunci: Masalah psikologis, stroke, depresi, ansietas, stress